

# PERAN NEGARA MELALUI PERUSAHAAN BUMN DALAM KASUS PENGAMBILALIHAN LAHAN DI KULON PROGO, YOGYAKARTA

Muhammad Umar Khalid

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dinamika permasalahan konflik agraria pembangunan Bandara YIA dengan menggunakan konsep *accumulation by dispossession* dan konflik agraria. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan sumber data primer yaitu wawancara semi-terstruktur dan data sekunder yaitu studi pustaka dengan menggunakan jurnal, dokumen dan artikel. Penelitian ini menggunakan empat tahapan analisis data menurut Creswell yaitu mengorganisir data, mengelompokan koding, mendeskripsikan koding dan menginterpretasikan data. Hasil akhir dari penelitian ini adalah negara menjadi aktor utama dalam pengambilalihan lahan dengan cara akumulasi melalui perampasan untuk pembangunan Bandara YIA melalui pembuatan kebijakan yang tumpang tindih agar dapat melaksanakan proses pengadaan tanah untuk pembangunan Bandara. PT Angkasa Pura I selaku eksekutor pembangunan bandara berperan sebagai pemilik modal untuk proses pengadaan tanah, sehingga masyarakat yang tidak berdaya terusir dari tanah mereka yang sudah mereka tinggali selama puluhan tahun.

**Kata Kunci:** Konflik Agraria, Peran Negara, *Accumulation by Dispossession*, Bandara YIA, PT Angkasa Pura I

***THE STATE'S ROLE THROUGH BUMN ENTERPRISES IN LAND  
ACQUISITION CASES IN KULON PROGO, YOGYAKARTA***

**Muhammad Umar Khalid**

***ABSTRACT***

*This study aims to discuss the dynamics of agrarian conflict issues in the construction of YIA Airport using the concepts of accumulation by disposition and agrarian conflict. The method used is qualitative with a case study approach using primary data sources, namely semi-structured interviews and secondary data, namely literature studies using journals, documents and articles. This study uses four stages of data analysis according to Creswell, namely organizing data, grouping coding, describing coding and interpreting data. The end result of this research is that the state becomes the main actor in land acquisition by way of accumulation through confiscation for the development of YIA Airport through overlapping policy making in order to carry out the process of land acquisition for airport development. PT Angkasa Pura I, as the executor of the airport development, acts as the owner of capital for the land acquisition process, so that helpless people are evicted from their land where they have lived for decades.*

***Keywords:*** *Agrarian Conflict, Role of the State, Accumulation by Dispossession, YIA Airport, PT Angkasa Pura I*